

---

---

## PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN E-JOBSHEET PEMBUATAN SULAMAN SMOCK PADA KELAS XI TATA BUSANA DI SMK PUTRA ANDA BINJAI

Windi Inda Yulada Saragih<sup>1</sup>, Halida Halim<sup>2</sup>

Email: [windiindayulada@gmail.com](mailto:windiindayulada@gmail.com)<sup>1</sup>, [halidahamim.work@gmail.com](mailto:halidahamim.work@gmail.com)<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Medan

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media E-jobsheet serta mengetahui kelayakan media E-jobsheet pada pembuatan sulaman smock siswa kelas XI tata busana SMK Putra Anda Binjai. Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D) dengan model pengembangan 4D yang mencakup tahapan pendefinisian (Define), perancangan (Design), Pengembangan (Develop), dan penyebaran (Disseminate). Hasil penelitian menunjukkan: (1) Hasil validasi terhadap ahli materi yaitu diperoleh rata-rata persentase 88,8% dikategorikan “Sangat Layak”. (2) Hasil validasi terhadap ahli media yaitu diperoleh rata-rata persentase 89,4% dikategorikan “Sangat Layak”. (3) Pada tahap uji coba pengembangan E-jobsheet pada peserta didik dikategorikan “Sangat Layak” dengan hasil dari uji coba kelompok kecil (90,7%), uji coba kelompok sedang (92,6%) dan uji coba kelompok besar (92,7%). (4) Hasil yang diperoleh melalui pengisian angket kelayakan guru yaitu rata-rata persentase 92,5% dan dapat dikategorikan “Sangat Layak”. Berdasarkan keseluruhan hasil persentase tersebut diperoleh respon positif sehingga media E-jobsheet pembuatan sulaman smock yang dikembangkan sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran.

**Kata kunci:** Pengembangan, E-Jobsheet, Sulaman Smock, Model 4D

### PENDAHULUAN

Sekolah sebagai suatu instansi atau lembaga pendidikan yang menjadi sarana untuk melaksanakan pelayanan belajar dan proses pendidikan yang bukan hanya dijadikan tempat berkumpul antara guru dan peserta didik, melainkan sebagai wadah dilakukannya proses pendidikan. Sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam

mendukung peran pendidikan, salah satunya adalah sekolah menengah kejuruan. Menurut dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 22 Tahun 2006, tujuan dari pendidikan di SMK adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, karakter, moral yang baik serta keterampilan peserta didik agar dapat hidup mandiri dan

melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi sesuai program keahlian yang dipilih.

SMK Putra Anda Binjai adalah salah satu sekolah kejuruan yang menyiapkan lulusannya untuk memiliki keterampilan dan keahlian di dunia kerja. SMK ini memiliki program keahlian tata busana dengan kurikulum untuk fase F (kelas XI) yaitu kurikulum merdeka belajar. Menurut Khoirurrijal dkk. (2022), sebuah sistem pendidikan yang menawarkan variasi dalam metode pembelajaran, dimana isi materi akan disusun agar peserta didik mendapatkan waktu yang cukup untuk memahami konsep dan memperkuat kompetensi. Pada kurikulum merdeka ini, program keahlian tata busana memiliki salah satu elemen yang harus ditempuh oleh peserta didik kelas XI pada fase F yaitu elemen eksperimen tekstil dan desain hiasan.

Capaian pembelajaran elemen eksperimen tekstil dan desain hiasan pada fase F (kelas XI) yaitu peserta didik mampu membuat sulaman smock pada suatu produk. Menurut Aksara (2020) sulaman smock terdiri dari tiga jenis yaitu smock Inggris, smock Belanda, smock Jepang. Smock Jepang merupakan smock yang tampak bergelembung dan cekung yang biasanya diterapkan pada sarung bantal kursi, tutup galon, tudung saji, busana, tas, dan lainnya.

Sulaman smock yang diterapkan di SMK Putra Anda Binjai adalah sulaman smock Jepang model bunga kelopak empat pada sarung bantal kursi.

Mengacu pada hasil observasi dan wawancara pada tanggal 27 Februari 2024 dengan guru materi pembuatan sulaman smock pada fase F, diketahui bahwa peserta didik kelas XI di SMK Putra Anda Binjai memiliki keterbatasan media pembelajaran sebagai pegangan sumber belajar sehingga mengakibatkan peserta didik sulit mengingat kembali pelajaran praktik. Guru menyampaikan materi pembelajaran menggunakan bahan ajar buku serta fragmen sulaman smock sebagai pegangan guru yang dianggap kurang tepat digunakan untuk mata pelajaran praktik karena tidak bisa menerangkan secara berulang-ulang. Proses pembelajaran masih berpusat pada guru (Teacher center). Akibatnya proses pembelajaran kurang maksimal dan peserta didik belum dapat belajar mandiri mengerjakan tugas praktik meskipun guru telah menyampaikan materi, karena peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda beda dalam mengingat materi pembuatan sulaman smock.

Menurut guru pengampu mata pelajaran, proses pembuatan sulaman smock memiliki teknik, ketelitian serta tingkat

kesulitan yang lebih tinggi dibandingkan dengan sulaman lainnya. Terdapat beberapa permasalahan pada pembuatan smock diantaranya: peserta didik mengalami kesulitan dalam menentukan panjang kain serta ukuran pola smock yang digunakan khususnya memahami langkah-langkah mengerjakan smock Jepang model bunga kelopak empat pada sarung bantal kursi. Selain itu pembuatan pola smock oleh peserta didik yang tidak lurus dan ukurannya berbeda-beda menyebabkan hasil akhir smock tidak presisi serta tidak rapi. Penarikan benang yang longgar (tidak ketat) juga menjadi permasalahan pembuatan smock sehingga hasil smocknya tidak terbentuk dan tidak rapat serta kuat. Sedangkan smock yang berkualitas mempunyai ukuran cembungan dan cekungan yang presisi, bersih dari noda, jahitan yang rapat dan kuat serta dihiasi sesuai dengan kebutuhan seperti penambahan manik-manik untuk mempercantik tampilan smock (Fatimah, 2021).

Mengatasi masalah pembuatan sulaman smock Jepang model bunga kelopak empat, dibutuhkan upaya meningkatkan mutu pendidikan dengan cara memperbaiki media pembelajaran yang digunakan dengan mengembangkan media yang lebih menarik dan dapat digunakan untuk belajar secara

mandiri sehingga mempermudah guru dalam proses pengajaran kepada peserta didik. Menurut Utami dkk. (2025), media digital memiliki potensi yang sangat besar dalam mendukung proses penguasaan kompetensi peserta didik baik dalam aspek teori maupun praktik.

Perkembangan abad 21, peserta didik di tuntut harus memiliki inisiatif yang fleksibel dan adaptif dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini, tentunya peserta didik terlebih dahulu harus menguasai materi yang diberikan oleh guru, agar pada saat pembelajaran berlangsung mereka dapat berperan aktif mengikuti proses pembelajaran (Herlina & Sholikhah, 2024). Sehingga media E- jobsheet merupakan salah satu media pembelajaran dapat memenuhi kebutuhan peserta didik pada era abad ke-21. Pengembangan media digital berupa E- jobsheet merupakan salah satu media yang dapat membantu mengatasi permasalahan pembelajaran praktik dikarenakan berisi langkah-langkah proses kerja disertai gambar dan keterangan yang disusun dengan cara sistematis serta menggunakan bahasa yang mudah dipahami (Wulandari, 2023).

Penelitian oleh Chaeruman (2022), menunjukkan bahwa media pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai elemen seperti teks, gambar, audio, video secara

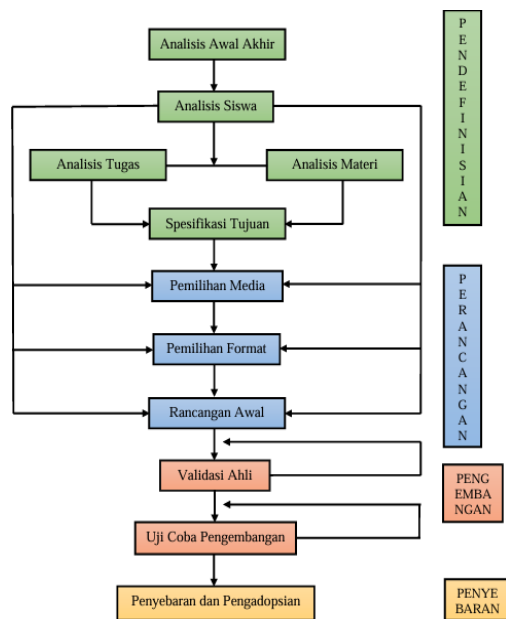
harmonis yang dapat meningkatkan pemahaman konseptual peserta didik. Hal ini juga sejalan dengan penelitian oleh Safira Salsabela dan Marniati (2021), dalam menyajikan jobsheet yang baik sesuai langkah kerja yang benar, peserta didik akan mampu melakukan praktik secara mandiri dan mampu meningkatkan hasil belajar. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Herlina dan Sholikhah (2024), dalam pengembangan E-jobsheet didapatkan hasil ukuran yang ringan serta output berupa link dalam memudahkan penyebaran E-jobsheet.

Pengembangan E-jobsheet ini relevan dengan hasil penelitian terdahulu oleh Febbyola & Nelmira (2025), ditemukan bahwa penggunaan E-jobsheet dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik, pembelajaran lebih fleksibel dan mandiri dengan mengakses E-jobsheet melalui perangkat seperti smartphone, laptop, maupun I-pad yang dapat mengulang materi sesuai kecepatan belajar masing-masing dimana saja dan kapan saja, mengakomodasi peserta didik dengan gaya belajar visual (melalui gambar dan video) dan kinestik (dengan langsung meniru langkah-langkah yang ditampilkan), serta pembelajaran yang inovatif dan menciptakan pembelajaran yang berpusat pada peserta

didik. Adapun hasil penelitian oleh Puput Herowati (2023), menunjukkan bahwa dalam pengembangan E-jobsheet dinyatakan “sangat layak” digunakan sebagai media pembelajaran oleh peserta didik. Melalui masalah tersebut, media pembelajaran E-jobsheet menjadi salah satu solusi alternatif dalam penelitian ini yang sesuai dengan permasalahan dan pendidikan era abad 21.

## **METODE**

Penelitian dilaksanakan di SMK Putra Anda Binjai pada Peserta Didik kelas XI Tata Busana dengan produk yang dihasilkan adalah Media Pembelajaran E-jobsheet pada materi pembuatan sulaman smock. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode Penelitian dan Pengembangan (R&D) dengan model 4D yang mencakup empat tahap penelitian, yaitu Define, Design, Development dan Disseminate yang dikembangkan oleh Thiagarajan (Mesra dkk. 2023).



Gambar 1. Tahap Model Pengembangan 4D  
(Sumber: Supardi, 2020)

Teknik analisis data yang digunakan ialah teknik statistik deskriptif. (Sugiyono, 2021). Pada angket menggunakan skala Likert dengan pilihan jawaban 1-5 dengan kriteria masing-masing jawaban disajikan dalam tabel di bawah ini, yaitu:

Tabel 1. Penilaian Skala Likert

Skor	Kriteria
5	Sangat Layak
4	Layak
3	Cukup Layak
2	Tidak Layak
1	Sangat Tidak Layak

(Sumber: Sugihartini dkk, 2019)

Menghitung presentase setiap sub variabel menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

(Sumber: Sugiyono, 2021)

Kemudian, hasil presentase yang didapatkan akan dijadikan acuan yang akan menjadi dasar terhadap hasil penilaian yang digunakan untuk menentukan kelayakan media yang dihasilkan yang disusun dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 2. Interval Berdasarkan Skor Penilaian

Skor	Kelayakan	Presentase
5	Sangat Layak	81% - 100%
4	Layak	61% - 80%
3	Cukup Layak	41% - 60%
2	Tidak Layak	21% - 40%
1	Sangat Tidak Layak	0% - 20%

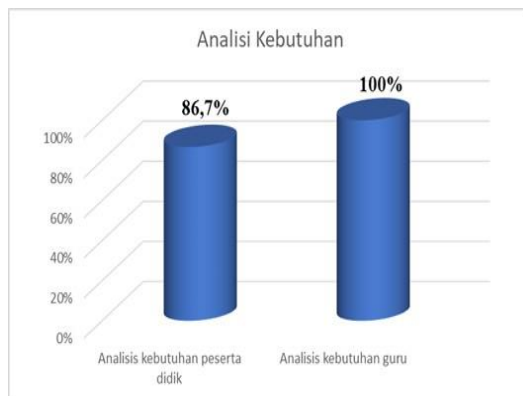
(Sumber: Sugihartini dkk, 2019)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan produk E-jobsheet ini merupakan pengembangan produk yang bersumber dari telaah materi melalui berbagai sumber dan referensi yang kemudian di sesuaikan dengan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP). Model pengembangan produk yaitu model pengembangan 4D yang terdiri dari 4 tahap yaitu: tahap Define, Design, Development, dan Disseminate.

Tahap Define (Pendefinisian) yang dilakukan oleh menganalisis permasalahan yang ada melalui observasi dan wawancara langsung, serta melakukan penyebaran

angket analisis kebutuhan pengembangan E-Jobsheet yang memperoleh rata-rata persentase sebesar 100% pada guru bidang studi dan 86,7% kepada 32 peserta didik kelas XI tata Busana SMK Putra Anda Binjai dengan dapat disimpulkan bahwa pengembangan E-jobsheet sangat dibutuhkan untuk menjadi solusi dalam keterbatasan media pembelajaran sehingga peserta didik dapat belajar secara mandiri tanpa batasan oleh ruang dan waktu.



Gambar 2. Diagram Hasil Analisis Kebutuhan Guru dan Peserta Didik

Tahap kedua adalah Design (perancangan) pada E-jobsheet materi pembuatan sulaman smock pada suatu produk menyiapkan storyboard, bahan materi, gambar, video dan ilustrasi yang diperlukan sesuai kebutuhan E-jobsheet yang dikembangkan disesuaikan dengan hasil analisis dari tahap define. Setelah langkah tersebut, E-jobsheet didesain menggunakan

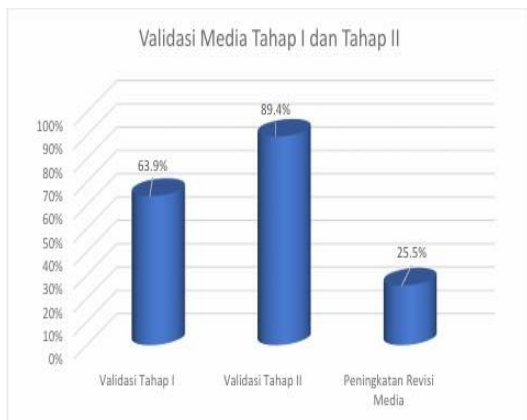
aplikasi Canva dan dikonversikan ke Heyzine Flipbook.

Tahap selanjutnya adalah Development (pengembangan) dengan hasil validasi ahli materi maupun media yang telah dilaksanakan dengan 2 validator ahli materi dan 2 validator ahli media. Melalui revisi berdasarkan masukan dari para ahli yang memberikan kritik serta saran, dipergunakan untuk mampu meningkatkan kualitas media sehingga E-jobsheet lebih valid, akurat, efisien, dan teruji layak untuk digunakan. Tahap disseminate adalah tahap akhir dengan menyebarkan E-jobsheet secara terbatas kepada guru pengampu elemen eksperimen tekstil dan desain hiasan serta peserta didik kelas XI tata busana SMK Putra Anda Binjai. Media E-jobsheet pembuatan sulaman smock pada suatu produk ini dapat di akses melalui tautan link ataupun scan barcode menggunakan alat pemindai dan Google Lens.



Gambar 3. QR Code E-jobsheet

Proses kelayakan produk dilakukan dengan memvalidasi media E-jobsheet pada materi pembuatan sulaman smock yang dikembangkan menurut para ahli. Data dari validasi ahli materi E-Jobsheet memperoleh hasil dengan jumlah rata-rata skor sebesar 4,4 dengan persentase 88,8% yang dikategorikan kriteria tingkat kevalidan “Sangat Layak”. Kemudian pada hasil validasi oleh ahli media tahap I mendapatkan jumlah rata-rata skor sebesar 3,2 dengan persentase 63,9% dan Tahap II rata-rata skor sebesar 4,4 dengan persentase 89,4% yang dikategorikan kriteria kevalidan “Sangat Layak” dan peningkatan validasi media tahap I ke tahap II sebesar 25,5%. Hasil dari perolehan rata-rata persentase dari validasi ahli media dapat disajikan dalam bentuk diagram berikut:



Gambar 4. Diagram Peningkatan Validasi Media Tahap I dan Tahap II

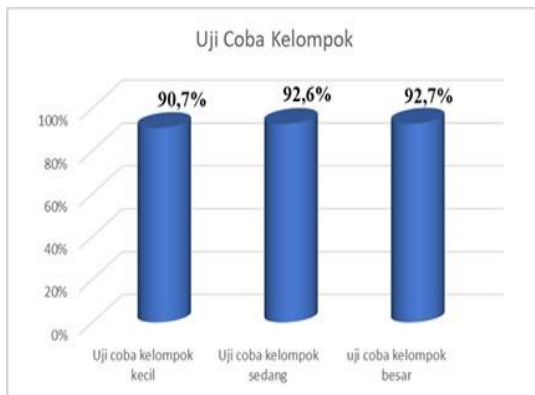
Kemudian hasil data perolehan rata-rata persentase dari validasi ahli materi dan ahli media dapat disajikan dalam bentuk diagram berikut ini:



Gambar 5. Hasil Persentase Validasi Materi dan Media

Uji coba pengembangan e-modul terhadap peserta didik kelas XI Tata Busana SMK Putra Anda Binjai dilakukan 3 tahapan dengan menetapkan setiap kelompok uji coba melalui melalui teknik cluster random sampling. Pengembangan E-jobsheet dalam uji coba ini menggunakan angket (kuesioner) menggunakan skala Likert yang terdiri dari pembobotan skor yaitu; sangat layak (5), layak (4), cukup layak (3), tidak layak (2) dan sangat tidak layak (1). Hasil uji coba kelompok kecil berjumlah 3 peserta didik diperoleh hasil rata-rata skor 4,5 dengan persentase 90,7% tergolong kriteria “Sangat Layak”. Kemudian uji coba kelompok sedang sebanyak 8 peserta didik memperoleh rata-rata skor 4,6 dengan persentase 92,6% yang tergolong kriteria “Sangat Layak”. Selanjutnya hasil uji coba kelompok besar sebanyak 24 peserta didik memperoleh rata-rata skor 4,7 dengan persentase 92,7% yang tergolong kriteria “Sangat Layak”. Hasil pada

setiap masing-masing tahapan uji coba dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 6. Hasil Persentase Uji Coba Kelompok Kecil, Sedang dan Besar

Terakhir dengan melakukan uji coba kelayakan oleh guru elemen eksperimen tekstil dan desain hiasan tata busana di SMK Putra Anda Binjai, diperoleh rata rata skor 4,9 dengan persentase 98,7% yang tergolong kriteria “Sangat Layak”. Sehingga berdasarkan data hasil penelitian secara keseluruhan disimpulkan bahwa media E-jobsheet pada materi pembuatan sulaman smock pada suatu produk yang dikembangkan telah layak untuk digunakan.

## PENUTUP

Kesimpulan dari hasil penelitian dan pengembangan media E-jobsheet pembuatan sulaman smock yaitu:

1. Hasil penelitian dan pengembangan ini berupa media E-jobsheet pada materi pembuatan sulaman smock pada suatu produk di kelas XI Tata Busana SMK Putra Anda Binjai dengan model

pengembangan 4D Thiagarajan dengan tahapan dengan tahapan yang pertama Define yaitu mengumpulkan informasi dari hasil observasi, wawancara serta angket analisis kebutuhan guru dengan rata-rata persentase 100% dan angket analisis kebutuhan peserta didik dengan rata-rata persentase 86,7% sehingga pengembangan media E-jobsheet ini sangat dibutuhkan untuk membantu peserta didik dalam proses pembelajaran. Selanjutnya, tahap Design yaitu pembuatan storyboard yang di desain menggunakan aplikasi Canva. Tahap Development yaitu validasi ahli materi dan ahli media serta uji coba pengembangan kepada peserta didik dan guru. Tahap terakhir ialah Disseminate yaitu penyebaran media E-jobsheet.

2. Hasil kelayakan media E-jobsheet materi pembuatan sulaman smock pada suatu produk di kelas XI Tata Busana SMK Putra Anda Binjai yang telah dilakukan ialah:

- a. Berdasarkan tahapan validasi yang telah dilakukan memperoleh hasil dengan rata-rata persentase oleh ahli materi sebesar 88,8% dengan kategori “Sangat Layak”. dan rata-rata persentase validasi ahli media diperoleh sebesar 89,4% dengan

kategori “Sangat Layak”, sehingga E-jobsheet yang dikembangkan telah layak untuk di uji cobakan di lapangan secara terbatas.

- b. Hasil uji coba pengembangan media E-jobsheet materi pembuatan sulaman smock pada suatu produk dilakukan 3 kali secara bertahap yaitu uji coba kelompok kecil diperoleh rata-rata persentase 90,7%, uji coba kelompok sedang diperoleh rata-rata persentase 92,6% dan hasil uji coba kelompok besar dengan rata-rata persentase sebesar 92,7%. Selanjutnya, uji coba kelayakan E-jobsheet yang dilakukan kepada guru memperoleh rata-rata persentase sebesar 98,7%. Berdasarkan hasil keseluruhan, disimpulkan bahwa E-jobsheet pembuatan sulaman smock pada suatu produk dinyatakan layak digunakan sebagai media yang mendukung pembelajaran secara mandiri bagi peserta didik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aksara, Tim Galaksi (2020). Pembuatan Hiasan Busana. Surabaya: PT Dinamika Astrapedia Sejahtera.
- Alti, Rahmi Mudia, dkk. (2022). Media Pembelajaran. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Ariani, Lisna. (2019). Keterampilah Pilihan Tata Busana Pembuatan dan Pengelolaan Usaha Busana. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Khusus Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Arsyad, Azhar. (2019). Media Pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Batubara, Hamdan Husein, dkk. (2023). Media Pembelajaran Efektif. Semarang: Fatawa Publishing.
- Cahya, Uci Dwi, dkk. (2023). Inovasi Pembelajaran Berbasis Digital Abad 21. Langsa: Yayasan Kita Menulis.
- Cahyadi, A. (2019). Pengembangan Media dan Sumber Belajar: Teori dan Prosedur. Serang: Penerbit Laksita Indonesia.
- Chaeruman, U. A. (2022). Evaluasi Media Pembelajaran Articulate. Teknologi Pendidikan, 1(2).
- Farida, Mutia. 2019. Peningkatan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa melalui Penggunaan Media Jobsheet pada Mata Pelajaran Pembuatan Hiasan Busana Kelas XII Tata Busana SMK N 1 Sijunjung. Abstrak Hasil Penelitian UNP. Padang: Universitas Negeri Padang, 1575-1585.
- Fatimah, Intan Nur dan Enny Zuhni Khayati. (2021). Pelaksanaan Pembelajaran Sulaman Smock Dengan Model Project Based Learning Di SMK N 1 Karanganyar Jawa Tengah. E- Journal UNY, 1-11.

- Febbyola, Atika Dian & Weni Nelmira. (2025). Pengembangan EJobsheet Menggambar Proporsi Tubuh Wanita Mata Pelajaran Menggambar Busana Untuk Siswa Tata Busana Kelas X SMKN 6 Padang. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1575-1593.
- Fitriana dan Fadhilah. (2020). *Apresiasi Menghias Kain*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Herlina, Fernana Hutami Era dan Roudlotus Sholikhah. (2024). Pengembangan E jobsheet Konstruksi Pola Busana Berbasis Digital Flipbook pada Materi Pola Busana Anak. *FFEJ*, 13 Nomor 2, 115-123.
- Imran. (2023). *Tata Kelola Teaching Factory dengan Evaluasi Model CIPPO*. Bandung: Indonesia Emas Group.
- Indrawan, Irjun, dkk (2020). *Media Pembelajaran Berbasis Multi-media*. Purwokerto Selatan: CV. Pena Persada.
- Indrayani, Sri Dewi. (2020). *Pembuatan Hiasan Busana*. Malang: PT Kuantum Buku Sejahtera.
- Khoirurrijal, dkk. (2022). *Pengembangan Kurikulum Merdeka*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Kholifah, Ninik dan Budi Utami. (2019). Perbedaan Ukuran Pola Smock Terhadap Hasil Jadi Variasi Flower Smocking Pada Busana Pesta Anak. *e-Journal Unesa*, 03 Nomor 03, 7-12.
- Kosasih, E. (2020). *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara. Kurniati, Irmayanti, dan Nurhijrah. (2022). *Teknik Menghias Kain*. Praya: Pusat Pengembangan Pendidikan&Penelitian Indonesia. Magdalena, Ina. (2021). *Tulisan Bersama Tentang Media Pembelajaran SD*. Sukabumi: CV Jejak.
- Mahtumi, dkk. (2022). *Pembelajaran Berbasis Proyek*. Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia. Mesra, Romi, dkk. (2023). *Research & Development Dalam Pendidikan*. Tanjung Morawa: PT. Mifandi Mandiri Digital.
- Mustika, Indria, dkk. (2024). *Desain dan Produksi Busana*. Malang: PT Kuantum Gemilang Sejahtera.
- Nurdyansyah. (2019). *Media Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: Umsida Press.
- Purba, Kuras. (2023). *Penelitian dan Pengembangan (Reseach and Development)*. Bandung: Penerbit Yrama Widya.
- Putri, I. A., & Rifwan. F. (2019). Rancangan Jobsheet Sebagai Media Pembelajaran Mata Pelajaran Gambar Teknik Siswa Kelas X DPIB Di SMKN 1 Koto XI Tarusan. *Cived Jurusan Teknik Sipil*, 6 Nomor 3, 230-236. 139
- Rahim, Bulkia. (2020). *Media Pendidikan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Risal, Zef, Rachman Hakim dan Aminol Rosid Abdullah. (2022). *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Rismyanti, Hamidah Suryani dan Kurniati. (2020). *Perpaduan Teknik Smock Jepang*

Dengan Model Drapping Pada Pembuatan Busana Pesta. Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar.

Salsabela, Safira dan Marniati. 2021. Manfaat Media Jobsheet Pada Pembelajaran Menghias Busana, Kompetensi Membuat Sulaman Fantasi di Kelas XI. Jurnal Online Tata Busana, 10(3), 111-120.

Sugihartini, Nyoman dan Ketut Agustini. (2018). Cara Cepat Mengembangkan Instrumen dan Teknik Analisisnya. Depok: Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Supardi. (2020). Landasan Pengembangan Bahan Ajar. Mataram: Sanabil.

Suyekti, Marlinda Als. (2019). Pembuatan Busana Sederhana dan Lenan Rumah Tangga. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Khusus Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.

Widarto. (2019). Panduan Penyusunan Jobsheet Mapel Produktif SMK.

Widodo, Bambang Sigit. (2021). Metode Penelitian Pendidikan. Yogyakarta: Eiga Media.

Wulandari, dkk. (2023). Pengembangan Media Jobsheet Pembuatan Pola Celana Wanita Pada Mata Pelajaran Busana Costum Made Kelas IX SMK Negeri Jabon. Journal on Education, 05 Nomor 03, 6149-6157.